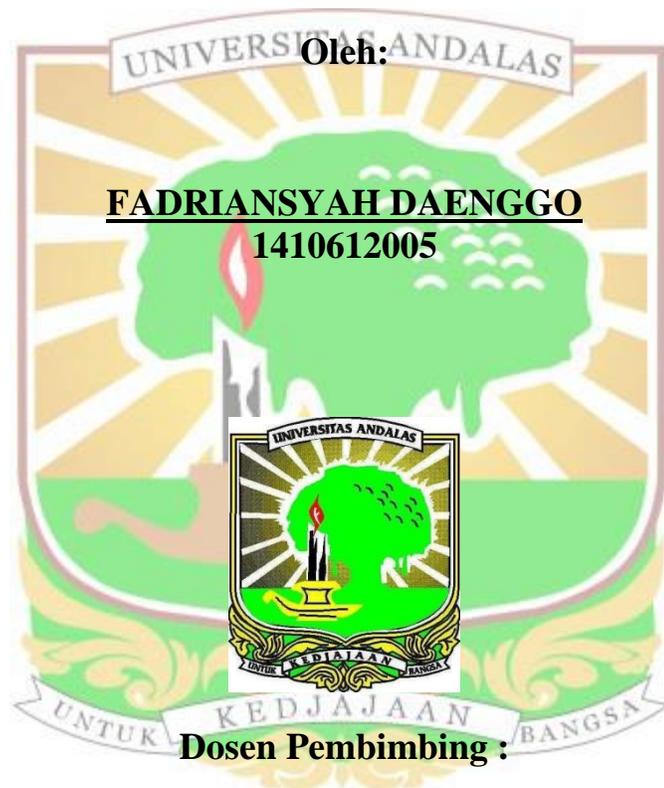


**IDENTIFIKASI KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON
PERTUMBUHAN (GH|*Eco*471) PADA ITIK KAMANG
MENGUNAKAN METODA PCR-RFLP**

SKRIPSI



1. Prof. Dr. Ir. H.Yurnalis, M.Sc
2. Dr.Ir.H.Tinda Afrian, MP

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**IDENTIFIKASI KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON
PERTUMBUHAN (GH|*Eco471*) PADA ITIK KAMANG
MENGUNAKAN METODA PCR-RFLP**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

KERAGAMAN GENETIK GEN HORMON PERTUMBUHAN (GH-*Eco471*) PADA ITIK KAMANG MENGGUNAKAN METODE PCR-RFLP

Fadriansyah Daenggo, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H.Yurnalis, M. Sc, dan Dr. Ir. Tinda Afriani, MP
Bagian Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman genetik gen hormon pertumbuhan (GH-*Eco471*) pada itik Kamang dengan menggunakan teknik PCR-RFLP (*polymerase chain reaction-restriction fragment length polymorphism*). Penelitian ini menggunakan 120 sampel darah itik Kamang jantan dan betina berumur 10 minggu yang dipelihara secara intensif di Lubuk Minturun, Kota Padang, Sumatera Barat. Sampel darah itik Kamang diambil melalui *vena brachialis* sebanyak ± 1 ml. DNA dari sampel darah diisolasi menggunakan protocol Genomik DNA Purification Kit (Promega). DNA total kemudian diamplifikasi menggunakan sepasang primer F : 5'-CTG GAG CAG GCA GGA AAA TT-3' dan R: 5'-TCC AGG GAC AGT GAC TCA AC-3' yang menghasilkan fragmen exon 1 gen GH sepanjang 801 bp. Produk amplifikasi direstriksi dengan enzim *Eco471* yang mengenali situs pemotongan G↓GWCC. Dari 120 sampel hasil restriksi diperoleh 3 bentuk genotip yaitu homozigot (+/+) sebanyak 18 dengan frekuensi genotip sebesar 0,15, heterozigot (+/-) sebanyak 76 dengan frekuensi genotip sebesar 0,63, dan homozigot (-/-) sebanyak 26 dengan frekuensi genotip 0,21. serta frekuensi alel (+) sebesar 0,47 dan frekuensi alel (-) sebesar 0,53. Berdasarkan frekuensi alel yang diperoleh bahwa secara genetik populasi itik Kamang ini bersifat polimorfik dan berada dalam ketidak seimbangan Hardy-Weinberg.

Kata Kunci : Enzim *Eco471*, gen GH (*hormon pertumbuhan*), itik Kamang, PCR RFLP